



SISTEM INFORMASI PENGGAJIAN PEGAWAI BERBASIS WEB DI BADAN PENGELOLA KEUANGAN DAN ASET DAERAH KABUPATEN BURU

Fadli H. Wattiheluw ¹

¹Komputerisasi Akuntansi, Institut Teknologi dan Bisnis STIKOM Ambon
e-mail : fadliwattiheluw92@gmail.com¹

ARTIKEL INFO

Kata kunci :

Sistem informasi, penggajian pegawai, website, bpk, buru,

A B S T R A K

Aplikasi Sistem Informasi Penggajian Pegawai Di Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Buru merupakan sistem yang membuat proses penggajian pegawai. Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Buru saat ini sistem yang digunakan dalam proses penggajian masih manual menggunakan Ms. Excel yang berdampak pada efisiensi dan efektifitas pencarian data yang membutuhkan waktu yang cukup lama. Disamping resiko kesalahan dan keterlambatan data penggajian yang cukup lambat akan berdampak pada proses data. Berdasarkan permasalahan diatas dibuatlah sistem informasi penggajian pegawai pada Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Buru. Selain itu metode penelitian yang digunakan dalam sistem ini yaitu metode deskriptif kualitatif dan metode pengumpulan data yang meliputi: observasi, wawancara dan studi pustaka. Dengan adanya aplikasi Sistem Informasi Penggajian Pegawai Berbasis Web Di Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Buru yang dapat memudahkan dalam proses daftar gaji pegawai, laporan absensi dan slip gaji serta dapat meminimalisir kesalahan dan keterlambatan data penggajian pada Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Buru.

ARTICLE INFO

Keywords :

Information system, employee payroll, website, bpk, buru

A B S T R A C T

The application of the Employee Payroll Information System at the Regional Financial and Asset Management Agency of Buru Regency is a system that makes the employee payroll process. The current Buru Regency Financial and Asset Management Agency used the system in the payroll process still manually using Ms. Excel which has an impact on the efficiency and effectiveness of searching for data that takes a long time. Besides the risk of errors and delays in payroll data which is quite slow, it will have an impact on data processing. Based on the above problems, an employee payroll information system was created at the Regional Financial and Asset Management Agency of Buru Regency. In addition, the research methods used in this system are descriptive qualitative methods and data collection methods which include: observation, interviews and literature study. With the application of a Web-Based Employee Payroll Information System at the Regional Financial and Asset Management Agency of Buru Regency which can facilitate the process of registering employee salaries, attendance reports and salary slips and can minimize errors and delays in

1. PENDAHULUAN

Sejalan dengan berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi saat ini, maka sudah sewajarnya jika instansi entah itu milik pemerintah maupun daerah mengalami peningkatan dalam berbagai sektor. Maka dengan adanya peningkatan tersebut, instansi membutuhkan tenaga kerja seperti pegawai yang ditugaskan instansi untuk melaksanakan kegiatan operasional baik dalam pemerintahan maupun daerah, sehingga mengharuskan instansi dalam mengumpulkan data yang dikelola secara efektif, agar mendapatkan informasi yang lebih akurat, efisien, dan tepat waktu serta untuk dapat dipertanggungjawabkan dan memberi kemudahan dalam pekerjaan pegawai di instansi tersebut.

Selanjutnya sistem informasi penggajian menurut Zaki Baridwan dalam Brestina Gultom (2014:96), mengungkapkan yang bahwa “Sistem informasi penggajian adalah suatu kerangka dari prosedur paling berhubungan sesuai dengan skema yang menyeluruh untuk melaksanakan kegiatan dan fungsi utama perusahaan yang berhubungan dengan penggajian”.

Berhubungan dengan perkembangan teknologi dan komunikasi yang semakin pesat, banyak instansi pemerintahan daerah yang membutuhkan sistem penggajian pegawai yang terkomputerisasi sehingga agar dapat mengoptimalkan pengelolaan gaji pegawai secara cepat, akurat serta efisien. Tetapi belum semua instansi pemerintah daerah yang menerapkan sistem penggajian terkomputerisasi, salah satunya pada Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Buru, yang masih menggunakan sistem manual yaitu software Ms.Excel yang kurang efektif, sehingga dapat menyebabkan kesalahan dan keterlambatan dalam proses daftar gaji pegawai, laporan absensi, serta slip gaji. Maka dari itu, hal ini sangatlah menghambat dalam proses penggajian pegawai yang dikarenakan belum adanya penyimpanan database, sehingga menyebabkan menumpuknya arsip yang suatu saat diperlukan oleh pihak instansi.

Berdasarkan dengan permasalahan yang diuraikan diatas maka penulis merancang sebuah sistem yang terkomputerisasi yaitu sistem penggajian, dalam sistem ini penulis mengambil judul: “**Sistem Informasi Penggajian Pegawai Berbasis Web Di Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Buru**”.

2. MATERIAL DAN METODE

Sistem

Menurut Mulyadi (2016:5), Sistem adalah “Suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan”(Mulyadi 2016).

Sutabri, Tata (2014) secara sederhana suatu sistem dapat diartikan suatu himpunan dan unsur, komponen, atau variable yang terorganisir, saling berinteraksi, saling tergantung satu sama lain, dan terpadu.

Informasi

Krismaji (2015:14) Informasi adalah data yang diorganisasi dan telah memiliki kegunaan dan manfaat (Krismaji 2015).

Tia Septiani (04 Oktober 2013) pengertian teknologi informasi dan komunikasi informasi adalah segala sesuatu yang mempunyai arti dan nilai bagi penerima informasi (Tia Septiani 2013).

Kadir (2014:9), Abdullah (2014) sistem informasi adalah sebuah rangkaian prosedur formal dimana kata dikelompokkan, diproses menjadi informasi, dan distribusikan kepada pemakai (Krismaji 2014).

Sistem Informasi

Menurut Fridayanthie dan Charter (2016:65), mendefinisikan “sistem informasi adalah kegiatan dari prosedur yang diorganisasikan yang digunakan untuk menyediakan berita pengambilan keputusan serta pengendalian di sebuah organisasi”. Dalam kata bahasa, sistem informasi terdiri dari sistem yang bisa diartikan menjadi deretan orang atau beberapa orang yang saling bekerja sama dan secara terstruktur untuk memenuhi tujuan-tujuan tertentu (Hermawan 2019).

Penggajian

Menurut Sujarweni (2015:127), mendefinisikan “penggajian adalah sistem yang digunakan oleh perusahaan untuk pemberian upah serta gaji kepada karyawannya atas jasa-jasa yang mereka berikan”. Gaji artinya sejumlah pembayaran kepada pegawai yang diberi tugas administratif serta manajemen yang biasanya ditetapkan secara bulanan. Sedangkan upah artinya imbalan yang diberikan kepada buruh yang melakukan pekerjaan kasar dan lebih banyak mengandalkan kekuatan fisik, jumlah pembayaran upah biasanya ditetapkan secara harian atau berdasarkan unit pekerjaan yang diselesaikan (Studinews 2017).

Pegawai

Pegawai adalah orang-orang yang mengerjakan pekerjaan dengan mendapat imbalan jasa berupa gaji dan tunjangan dari pemerintah atau badan swasta. (Steven, 2015).

Pegawai adalah faktor yang sangat penting dalam suatu organisasi, karena tanpa keberadaan para pegawai atau pekerja maka seluruh faktor-faktor produksi lainnya yang dimiliki oleh organisasi atau perusahaan tidak akan bernilai.(Firdaus, 2014).

Web

Menurut Asropudin (2013:109), *Web* adalah sekumpulan halaman yang diawali dengan halaman muka yang berisikan informasi, iklan, serta program aplikasi. Menurut Ardhana (2012:3), *Web* adalah suatu layanan sistem informasi yang menggunakan konsep *hyperlink*, yang memudahkan *surfer* (sebutan para pemakai komputer yang melakukan *browsing* atau penelusuran informasi melalui internet).

Unified Modelling Language (UML)

Menurut Sukamto dan Shalahuddin (2018:133), mendefinisikan bahwa “(UML) artinya sebuah standar Bahasa yang digunakan untuk menganalisis serta merancang dan mendeskripsikan arsitektur program dalam pemograman *object oriented*”.

UML (*Unified Modeling Language*) ialah pengganti dari metode analisis berorientasi *object* serta *design* berorientasi *object* (OOAD&D/*object oriented analysis and design*) yang menculkan sekitar akhir tahun 80-an dan awal tahun 90-an. UML adalah campuran dari metode *Booch*,

Rumbaugh (OMT) dan Jacobson. Namun UML mencakup lebih luas dari pada OOAD. Pada pertengahan saat pengembangan UML, dilakukan standarisasi proses dengan OMG (*Object Management Group*) dengan harapan UML bakal menjadi bahasa standar pemodelan pada masa yang akan datang (Yang kini sudah banyak dipakai oleh berbagai kalangan) (Pratama 2019).

Use Case

Menurut Tohari dalam Tabrani dan Aghniya (2019:46) menyimpulkan bahwa, “*Use case* adalah rangkain atau uraian sekelompok yang saling terakit dan membentuk sistem secara teratur yang dilakukan atau diawasi oleh sebuah aktor”.

Menurut Pratama (2019b), “*Use case* diagram adalah gambaran grafis dari beberapa atau semua *actor*, *use case*, dan interaksi diantaranya yang memperkenalkan suatu sistem. *Use case* diagram tidak menjelaskan secara detail tentang penggunaan *use case*, tetapi hanya memberi gambaran singkat hubungan antara *use case*, aktor, dan sistem . Didalam *use case* ini akan diketahui fungsi-fungsi apa saja yang berada pada sistem yang dibuat”.

Entity Relationship Diagram (ERD)

Menurut Sukamto dan Shalahudin dalam Apriliah, dkk (2018:30), menyimpulkan bahwa “*entity realtionship diagram* (ERD) adalah sebuah diagram yang digunakan untuk merancang hubungan antar tabel-tabel dalam basis data”.

Menurut Dawan (2019), “ERD atau *entity realtionship diagram* merupakan teknik yang digunakan untuk memodelkan kebutuhan data dari suatu organisasi, biasanya oleh sistem analisis dalam tahap analisis persyaratan proyek pengembangan sistem”.

Acitivity Diagram

Menurut Novitasari (2018), pengertian “*activity diagram* adalah pemodelan yang dilakukan pada suatu sistem dan menggambarkan aktivitas sistem berjalan . *Activity diagram* digunakan sebagai penjelasan aktivitas program tanpa melihat koding atau tampilan”.

Rekayasa Perangkat Lunak

Rekayasa Perangkat Lunak (Software engineering) merupakan Pembangunan dengan menggunakan prinsip atau konsep rekayasa dengan tujuan menghasilkan perangkat lunak yang bernilai ekonomi yang dipercaya dan bekerja secara efisien menggunakan mesin. (Rosa & Shalahudin, 2016)

Database

Database merupakan sarana yang berfungsi sebagai tempat penyimpanan data, yang disamping itu juga dapat mengatur sistem penambahan data baru, mengubah, dan menghapus data serta hubungan antar data-data yang disimpan, sehingga ketika dibutuhkan maka perusahaan akan dengan mudah menggunakan data yang terstruktur, cepat dan akurat (Termas Media 2018).

MySQL

Menurut Anhar (Prayitno & Safitri, 2015) menjabarkan MySQL (*My Structure Query Laguage*) adalah sebuah perangkat lunak sistem manajemen basis data SQL *Database Management System* atau DBMS dari sekian banyak DBMS seperti Oracle, MS SQL, Postagre SQL dan lainnya.

PHP

Pengertian PHP Menurut Anhar dalam (Prayitno dan Safitri, 2015) dijelaskan PHP adalah populer dikalangan pecinta pemograman *website*. Dengan menggunakan *bootstrap*, proses desain *website* tidak dibut dari nol, sehingga proses desain *website* lebih cepat dan mudah. Bahasa pemograman *web* berpa *script* yang diintegrasikan dengan HTML. Dalam bahasa pemograman PHP dapat menghasilkan konten *website* yang dinamis.

HTML (Hyper Text Markup Language)

Menurut Winarno dan Utomo dalam (Prayitno dan Safitri, 2015) menjelaskan HTML singkatan dari *Hypertext Markup Language* dan berguna untuk menampilkan halaman *web*.

CSS (Cascading Style Sheet)

Menurut Winarno dan Utomo dalam (Prayitno dan Safitri, 2015) menerangkan bahwa CSS merupakan bahasa pemogaman *web* yang digunakan untuk mengatur *style-style* yang ada di *tag-tag* HTML.

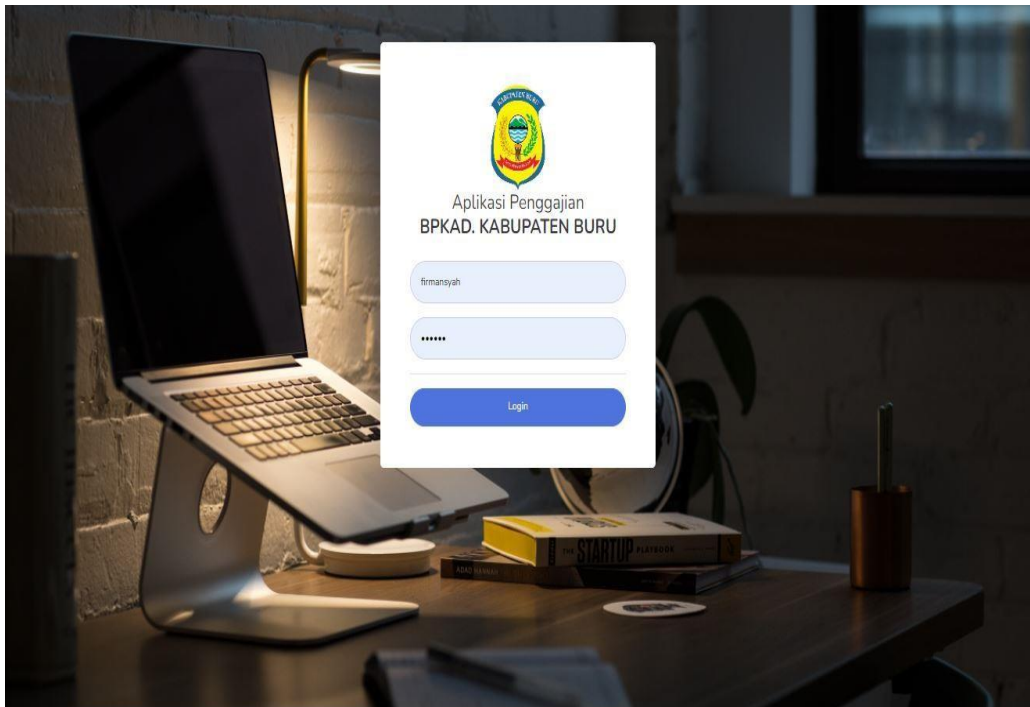
JavaScript

Menurut Sidik dalam (Prayitno & Safitri, 2015) menjelaskan bahwa *javascribt* adalah bahasa pemograman yang digunakan untuk membuat program yang digunakan agar dokumen HTML yang ditampilkan dalam *browser* menjadi lebih interaktif , tidak sekedar indah saja. Pengguna *javasript* dalam pembangunan sebuah *web*, memberikan beberapa kelebihan diantaranya yaitu cepat, sederhana dan fleksibel.

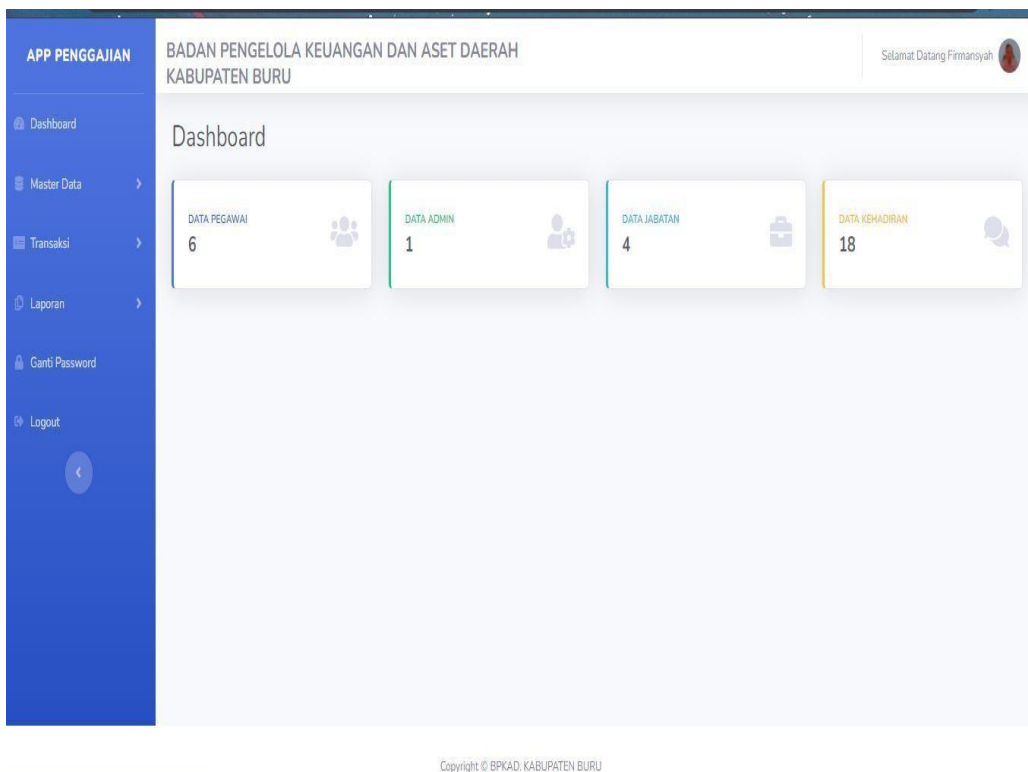
Metode

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif karena penelitian ini penulis ingin menggali fenomena dalam proses penggajian pegawai dengan terobosan baru yang telah dilakukan di Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Buru yaitu: membangun aplikasi berbasis *web* dalam proses penggajian. Selanjutnya karena sifatnya yang lengkap, penelitian kualitatif dapat dengan mudah membantu penulis menggali informasi lebih dalam terkait topik penelitian, yang kemudian dapat digunakan untuk menentukan tujuan penelitian. Sedangkan metode pengembangan sistem yang digunakan adalah model *waterfall*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Halaman Login Admin



Gambar 2. Halaman Utama Admin



PEMERINTAH KABUPATEN BURU
BADAN PENGELOLA KEUANGAN DAN ASET DAERAH

Jalan Danau Rana No. Telp (0931).....Fax.....

NAMLEA
Daftar Gaji Pegawai

Bulan: 03
Tahun: 2022

No	NIK	Nama Pegawai	Jenis Kelamin	Jabatan	Gaji Pokok	Tj. Transport	Tj. Istri	Tj. Anak	Uang Makan	Potongan	Total Gaji
1	167856001	Andi	Laki-laki	Staff Marketing	Rp. 4.000.000,-	Rp. 800.000,-	Rp. 250.000,-	Rp. 150.000,-	Rp. 500.000,-	Rp. 0,-	Rp. 5.700.000,-
2	1234567890	Basri	Laki-laki	Staff Marketing	Rp. 4.000.000,-	Rp. 800.000,-	Rp. 250.000,-	Rp. 150.000,-	Rp. 500.000,-	Rp. 100.000,-	Rp. 5.600.000,-
3	1234567893	Boy	Laki-laki	Staff Finance	Rp. 4.500.000,-	Rp. 800.000,-	Rp. 0,-	Rp. 0,-	Rp. 540.000,-	Rp. 300.000,-	Rp. 5.540.000,-
4	12789012	Firmansyah	Laki-laki	Admin	Rp. 4.700.000,-	Rp. 850.000,-	Rp. 250.000,-	Rp. 150.000,-	Rp. 500.000,-	Rp. 0,-	Rp. 6.450.000,-
5	123457778	Indah	Perempuan	Staff Marketing	Rp. 4.000.000,-	Rp. 800.000,-	Rp. 250.000,-	Rp. 150.000,-	Rp. 500.000,-	Rp. 0,-	Rp. 5.700.000,-

Namlea, 17 Mar 2022
Finance

Gambar 4 Admin Cetak Daftar Gaji

4. KESIMPULAN

Setelah memahami dan meneliti masalah tersebut, penulis dapat mempelajari permasalahan yang ada pada Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Buru, maka penulis dapat meringkas deskripsi yang telah disajikan dalam bab-bab sebelumnya serta untuk memberikan gambaran umum mengenai penulisan tugas akhir ini.

Adapun kesimpulannya sebagai berikut:

1. Sistem penggajian pegawai yang sudah terkomputerisasi akan dapat mempermudah proses pencarian data, dari pada masih menggunakan *software Ms. Excel*.
2. Dengan adanya program aplikasi berbasis *web* ini, Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Buru dapat dengan mudah menginput dan menyimpan data dengan aman.
3. Mengurangi kesalahan dan keterlambatan dalam proses data penggajian pegawai serta memudahkan pegawai dalam membuat laporan tiap bulannya.
4. Sistem penggajian berbasis *web* ini sangatlah menjamin keamanan data serta adanya hak akses yang hanya bisa dilakukan oleh pihak-pihak tertentu.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, W, R Ningsih, N Ariyanti, and T Haryati. 2018. "Rancang Bangun Sistem Informasi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Smp Islam Al Mujahidin Pamulang Tugas Akhir." INKOFAR 1(2): 29–39.
- Dawan. 2019. "Pengertian, Fungsi, Metode Serta Contoh-Contoh ERD LENGKAP." 20 April. <https://ngertiaja.com/contoh-erd/> (November 4, 2019).
- Fridayanthie, Eka W, Jimmy Charter. Rancang Bangun Sistem Informasi Simpan Pinjam Karyawan Menggunakan Metode Object Oriented Programming (Studi Kasus: Pt. Arta Buana Sakti Tangerang).Jurnal Techno Nusa Mandiri. Vol.XIII, No. 2 September 2016.
- Krismaji, "Krismaji 2015," Abdullah, 2014.
- Krismaji, "Pengertian Informasi menurut krismaji," in Sistem Informasi Akuntansi, 2015.
- Mulyadi, "Pengertian sistem menurut mulyadi," in Sistem Akuntansi, 2016. Pratama, Aditya Rahmatullah. 2019a. "Belajar UML - Sequence Diagram." 21 Januari. <https://www.codepolitan.com/belajaruml-sequence-diagram-57fdb1a5ba777-17044> (November 4, 2019).
- Pratama, Aditya Rahmatullah. 2019b. "Belajar UML - Use Case Diagram." 21 January. <https://www.codepolitan.com/mengenaluml-diagram-use-case> (November 4, 2019).
- Prayitno, A., & Safitri, Y. (2015).Pemanfaatan Sistem Informasi Perpustakaan Digital Berbasis Website Untuk Para Penulis. IJSE – Indonesian Journal on Software Engineering, 1(1),1–10. Retrieved from lppm3.bsi.ac.id/jurnal
- Rosa,A., and M. Shalahudin. "Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek." Bandung: Informatika (2016).
- Sasmito, G. W. (2017). Penerapan Metode Waterfall Pada Desain Sistem Informasi Geografis Industri Kabupaten Tegal. Jurnal Informatika:Jurnal Pengembangan IT (JPIT), 2(1), 6–12.
- Studinews. 2017. "Pengertian Gaji." November 03. <https://www.studinews.co.id/pengertiangaji-menurut-para-ahli/> (October 11, 1BC).
- Sujarweni. 2015. Sistem Akuntansi.
- Sukamto, R. A., & Salahuddin, M. (2014). Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek. Bandung: Informatika.
- Sularno, S., Mulya, D. P., & Al Hakimi, I. (2019). Jurnal Sains dan Kesehatan. Jurnal Sains Dan Kesehatan, 5(2), 122–128.

Termas Media. 2018. "Pengertian Database." June 28. <https://www.termasmedia.com/lainnya/software/69-pengertian-database.html> (October 11, 2019).

Tia Septiani, "PENGERTIAN INFORMASI dan KOMUNIKASI," 04 oktober 2013. 2013.

Zaki Baridwan dalam Brestina Gultom (2014:96). Sistem Informasi Penggajian. 96.